

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI DAUR HIDUP HEWAN MELALUI MEDIA *POP UP BOOK*

Muhamad Abdul Gofur¹
Tsaqfa Nur Qomara²

^{1/2} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bani Saleh Bekasi
Jl. M. Hasibuan No. 68 Bekasi Timur, Telp. 021-88343360

Email: opng38@gmail.com, tsaqfanurgomara@gmail.com

Abstract: *This Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles aims to improve science learning outcomes through the use of pop up book learning media in class IV A SDN Srimahi Tambun Utara. The results showed that the average value of learning outcomes in the initial assessment was 36,85 and increased in cycle I which obtained an average value of 59,62. The percentage increase from the initial assessment to the first cycle stage is 37%. The next increase was in cycle II which obtained a final average score of 80. The percentage increase from the first cycle stage to the second cycle stage reached 59%. It can be conclude that the use of pop up book learning media can improve science learning outcomes in class IV A students of SDN Srimahi 03, Tambun Utara, Bekasi Regency. It is hoped that the results of this study can be a reference for educators in applying various innovative learning media to improve student learning outcomes.*

Keywords: *Improvement, Learning Outcomes, Science, Learning Media, Pop Up Book*

Abstrak: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yang dilakukan dalam dua siklus bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa melalui penggunaan media pembelajaran *pop up book* pada kelas IV A SDN Srimahi 03 Tambun Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada asesmen awal adalah 36,85 dan mengalami peningkatan pada siklus I yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 59,62. Persentase peningkatan dari asesmen awal ke tahap siklus I yaitu 37%. Peningkatan selanjutnya pada siklus II yang memperoleh nilai rata-rata akhir sebesar 80. Persentase peningkatan dari tahap siklus I ke tahap siklus II yaitu mencapai 59%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *pop up book* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV A SDN Srimahi 03, Tambun Utara Kabupaten Bekasi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam menerapkan berbagai media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Peningkatan, Hasil Belajar, IPA, Media Pembelajaran, *Pop Up Book*

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter melalui sistem pendidikan yang baik, melibatkan pendidik profesional dan fasilitas yang memadai (Lian dan Amiruddin 2021). Salah satu tujuan utama pendidikan

formal adalah mencapai hasil belajar tersebut yang mencakup tiga ranah, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) (Ulfah dan Arifudin 2021). Hasil belajar yang baik seharusnya mencakup pemahaman mendalam yang mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Alexandro, Misnawati, dan Wahidin 2021).

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah pendidik profesional yang senantiasa berupaya menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan meningkatkan kualitas pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan (Setiawan dan Abrianto 2021). Guru (pendidik) dapat berupaya dengan menciptakan media pembelajaran yang inovatif untuk membantu siswa terlibat dalam pembelajaran, memahami materi dengan mudah, dan mencapai hasil belajar yang memuaskan (Sirait 2021). Sehingga proses belajar dikatakan efektif apabila memenuhi ciri-ciri berikut: belajar dilakukan secara sadar, hasil belajar dicapai melalui proses, dan belajar memerlukan interaksi. Pada proses pembelajaran melibatkan komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik. Dalam hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran adalah suatu proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang (penerima pesan) (Gofur dan Alfiyah 2023). Media pembelajaran termasuk bagian dari proses komunikasi. Baik buruknya komunikasi dibuktikan dengan penggunaan media dalam komunikasi tersebut (Indra dan Fitria 2021).

Berdasarkan keterangan diatas, media pembelajaran termasuk sarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar agar makna pesan yang disampaikan lebih jelas dan tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Media pembelajaran merupakan satu komponen yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran juga termasuk dari salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Riyana dan Susilana 2018).

Pada tingkat pendidikan dasar, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berperan penting dalam mengembangkan pemahaman siswa terhadap alam dan lingkungan sekitarnya (Purwanto 2017). Bundu mengatakan bahwa sains atau yang biasa disebut dengan IPA berasal dari kata *natural science*, yang berarti alamiah dan berkaitan dengan alam (Fauziah 2021). Artinya, ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam atau tentang yang terjadi di alam. Dalam hal ini, IPA memiliki objek dan permasalahan yang luas atau menyeluruh. Pembelajaran IPA di sekolah dasar dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai alam dan lingkungan sekitar. Melalui IPA, siswa tidak hanya belajar fakta ilmiah tetapi juga keterampilan ilmiah dasar yang mencakup pengamatan, analisis, dan penyimpulan. Pembelajaran IPA seharusnya mengutamakan keterlibatan siswa secara aktif dan pengalaman langsung yang mendukung pengembangan pola pikir ilmiah (Dewi dkk. 2021).

Namun realitanya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada pembelajaran IPA kelas IV A SDN Srimahi 03 Tambun Utara, Kabupaten Bekasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih diterapkannya metode ceramah tanpa media pembelajaran, dan hanya berfokus pada materi ajar atau pembelajaran yang masih monoton. Kondisi ini mengakibatkan hasil belajar IPA siswa masih kurang optimal, hanya 44,4% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Masalah ini diduga terkait dengan rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi IPA yang dianggap abstrak dan sulit dipahami.

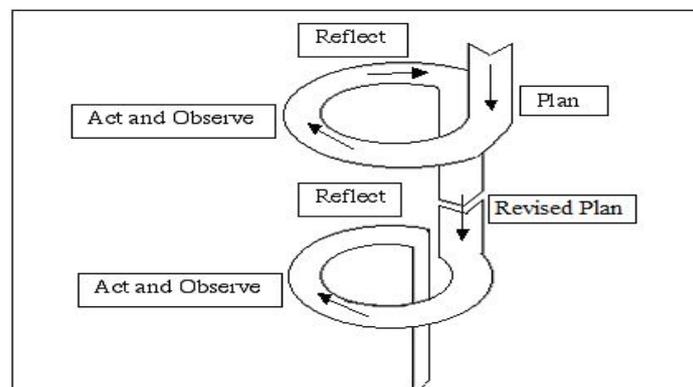
Mengingat pentingnya pembelajaran IPA dalam pendidikan, peran seorang guru sangat diharapkan untuk mampu menentukan pendekatan pembelajaran yang dapat merubah pandangan dan pola pikir peserta didik pada mata pelajaran IPA. Di zaman modern ini, teknologi akan terus berkembang terutama dalam dunia pendidikan yang sudah semakin maju. Hal ini pun menuntut guru untuk selalu mengembangkan kemampuannya dalam menguasai teknologi dan media pembelajaran. Peranan media pembelajaran sangat penting untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran IPA, maka guru harus mampu menerapkan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi ajar dan menumbuhkan semangat serta antusias peserta didik menjadi lebih aktif saat proses belajar (Ricardo dan Meilani 2017).

Untuk mengatasi kondisi dan masalah tersebut, media *Pop Up Book* dipilih sebagai solusi. Media ini menampilkan gambar-gambar tiga dimensi yang muncul ketika halaman dibuka, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan bagi siswa (Riyana dan Susilana 2018). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* mampu menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami materi yang disampaikan. Media ini dinilai efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar, terutama pada materi yang memerlukan pemahaman visual (Ainiyah, Surjowati, dan Roosyanti 2022).

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan bagaimana penggunaan *Pop Up Book* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap daur hidup hewan serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA. Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar IPA tentang daur hidup hewan melalui penggunaan media *Pop Up Book* secara signifikan. Hipotesis ini didasarkan pada asumsi bahwa *Pop Up Book* sebagai media visual akan membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit dengan lebih mudah dan menyenangkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc. Taggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Mulyatiningsih 2015) (Sanjaya 2016). Berikut desain PTK menurut Kemmis dan Mc. Taggart:



Gambar 1 Desain PTK

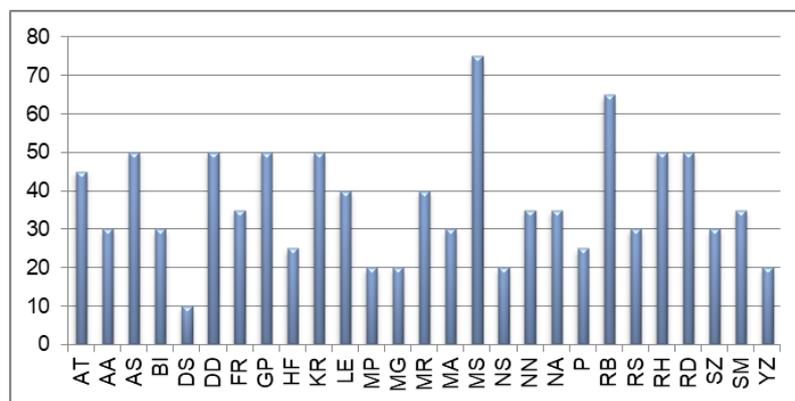
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A SDN Srimahi 03, yang berjumlah 27 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes tertulis, lembar observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk melihat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari siklus ke siklus, dan analisis kualitatif dilakukan dengan melihat perubahan partisipasi serta sikap siswa selama proses pembelajaran (Arikunto 2021).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Data Kuantitatif

Kegiatan yang terlebih dahulu dilakukan yaitu prapenelitian yang dilaksanakan pada hari senin, 13 mei 2024. Adapun hasil data yang diperoleh dari tes asesmen awal (prapenelitian) sebagai berikut:



Gambar 2 Hasil Belajar IPA Prapenelitian

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa hanya ada 1 siswa yang mencapai nilai KKM. Terdapat siswa dengan nilai tertinggi yaitu 75 dan nilai terendah yaitu 10. Dapat dinyatakan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas IV A SDN Srimahi 03 Tambun Utara masih rendah. Dengan demikian, harus dilakukannya tindakan berupa siklus I guna meningkatkan hasil belajar IPA melalui media *Pop Up Book*.

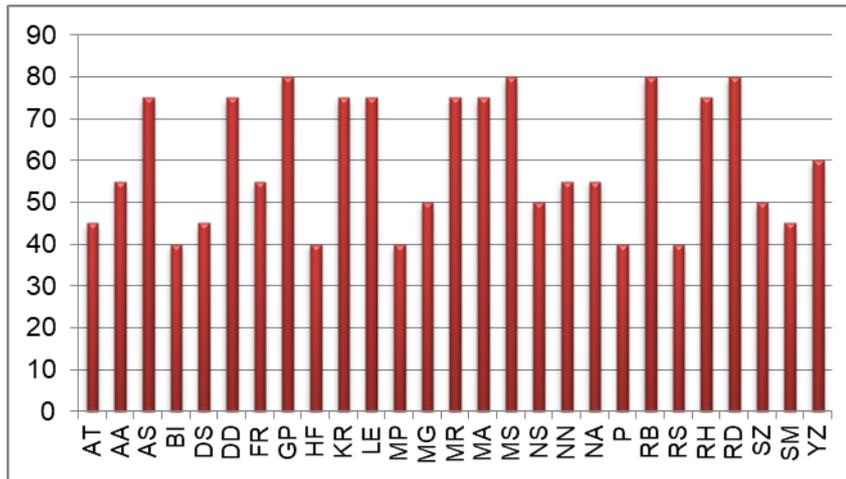
Pada siklus I, peneliti melakukan penelitian dengan perencanaan tindakan sebagai berikut: 1) Mempersiapkan satuan perencanaan program tindakan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun sebagai acuan dalam proses pembelajaran pada siklus I. 2) Peneliti mempersiapkan instrumen tes hasil belajar IPA berupa soal evaluasi tentang daur hidup hewan terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian untuk mengukur pemahaman siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan, dan mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar IPA setelah diberi tindakan melalui media pembelajaran pop up book pada siswa kelas IV SDN Srimahi 03 Tambun Utara Kabupaten Bekasi. 3) Peneliti mempersiapkan alat pengumpulan data berupa catatan lapangan, lembar observasi pengamatan, dan gambar saat tindakan berlangsung.

Setelah itu, peneliti melakukan pelaksanaan tindakan yang terdiri dari 4 kali pertemuan dengan durasi 35 menit setiap pertemuannya.

Pada tahapan pengamatan, ditemukan bahwa hasil penilaian lembar pengamatan terhadap kegiatan guru pada tahap siklus I yaitu 60% termasuk kategori cukup baik. Sedangkan hasil penilaian lembar pengamatan terhadap kegiatan siswa pada siklus I diperoleh nilai 50% termasuk kategori kurang. Terdapat 5 indikator yang belum mencapai

target yang telah ditentukan, yaitu 1) Siswa aktif terlibat dalam pembelajaran. 2) Siswa mampu berpartisipasi dalam diskusi kelompok. 3) Siswa mampu memahami materi daur hidup hewan dengan mudah. 4) Siswa mampu menjelaskan kembali dan membedakan daur hidup hewan menggunakan pop up book di depan kelas. 5) Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Dengan adanya hasil penilaian tersebut, diharapkan akan ada perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

Pada siklus I ini, didapatkan hasil belajar IPA sebagai berikut:



Gambar 3 Grafik Hasil Belajar IPA pada Siklus I

Berdasarkan refleksi kepada grafik siklus I di atas, terdapat 11 siswa yang sudah memenuhi KKM atau 41% siswa yang tercapai, dan 16 siswa yang belum memenuhi KKM atau 59% siswa belum tercapai. Peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV A SDN Srimahi 03 Tambun Utara setelah diberikan tindakan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata yaitu 59,62. Kenaikan nilai sebesar 22,77%. Maka dapat disimpulkan hasil yang dicapai belum maksimal, karena belum semua siswa mencapai atau melebihi nilai KKM, sehingga perlu dilanjutkan untuk ditingkatkan pada siklus II.

Pada siklus II, peneliti melakukan revisi perencanaan, yaitu: a) Pada siklus II ini, peneliti ingin lebih memaksimalkan pemahaman siswa mengenai daur hidup hewan dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*. b) Peneliti merencanakan kegiatan belajar secara berkelompok. c) Menciptakan suasana kondusif selama pembelajaran berlangsung. d) Pemberian reward dan apresiasi kepada siswa agar lebih termotivasi dalam terlibat pembelajaran.

Seperti siklus I, peneliti melakukan pelaksanaan tindakan yang terdiri dari 4 kali pertemuan dengan durasi 35 menit setiap pertemuannya.

Pada tahap pengamatan, ditemukan bahwa hasil penilaian lembar pengamatan terhadap kegiatan guru pada siklus II memperoleh nilai 100%. Dengan demikian, hasil penilaian terhadap tindakan guru pada siklus II termasuk kategori sangat baik. Sedangkan pengamatan terhadap tindakan siswa, setelah diadakan perbaikan, terlihat bahwa hasil penilaian lembar pengamatan terhadap kegiatan siswa pada siklus II memperoleh nilai 100%. Dengan demikian, bahwa hasil penilaian terhadap tindakan siswa pada siklus II termasuk kategori sangat baik.

Untuk hasil belajar IPA, dapat dilihat dalam visualisasi berikut ini:



Gambar 4 Grafik Hasil Belajar IPA pada Siklus II

Pada data siklus II berdasarkan grafik di atas, menunjukkan semua siswa mencapai KKM dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 80. Kenaikan nilai dari siklus I ke tahap siklus II sebesar 20,38%. Dengan demikian, penelitian ini dengan subjek 27 siswa sudah meningkat dan tercapai.

b. Hasil Data Kualitatif

Data deskriptif kualitatif merujuk pada deskripsi hasil observasi dan dokumentasi yang dikumpulkan selama penelitian. Dari semua data yang ada, peneliti mengambil data yang penting dan membuat kategori-kategori. Adapun kategori tersebut mencerminkan pada dampak yang membawa hasil pada aspek-aspek berikut ini:

1) Aspek Kognitif

Mengukur peningkatan pemahaman konsep daur hidup hewan sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book*. Mengidentifikasi tahapan-tahapan pada daur hidup hewan. Mampu menjelaskan kembali mengenai daur hidup hewan. Mampu membedakan daur hidup hewan yang mengalami metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.

2) Aspek Sosial

Peningkatan yang muncul lainnya pada saat kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* yaitu peningkatan kemampuan untuk bekerja sama dan berinteraksi dengan temannya, serta memecahkan masalah bersama. Memperhatikan dengan seksama saat temannya sedang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

3) Aspek Psikomotorik

Peningkatan pada aspek psikomotorik seperti siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Diminta secara bergantian untuk menggunakan *Pop Up Book* seperti membuka halaman, mengambil contoh gambar yang ada di dalam *Pop Up Book*, dan mengamati detail yang ada. Kecepatan siswa dalam mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan.

4) Manfaat

Meningkatkan kepercayaan dan keberanian diri dalam menyampaikan pendapatnya, merangsang imajinasi siswa dengan menyajikan informasi dalam bentuk visual dan menarik. Mendorong kolaborasi dalam kelompok kecil, meningkatkan kemampuan untuk memahami pendapat orang lain.

Peningkatan hasil belajar secara kuantitatif juga sejalan dengan peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif, dan mereka menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi daur hidup hewan. Berdasarkan lembar observasi, siswa terlihat lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran ketika menggunakan media *Pop Up Book*. Mereka lebih mudah memahami konsep-konsep IPA karena media ini membantu mereka melihat gambaran yang lebih konkret dari materi daur hidup hewan.

2. Pembahasan

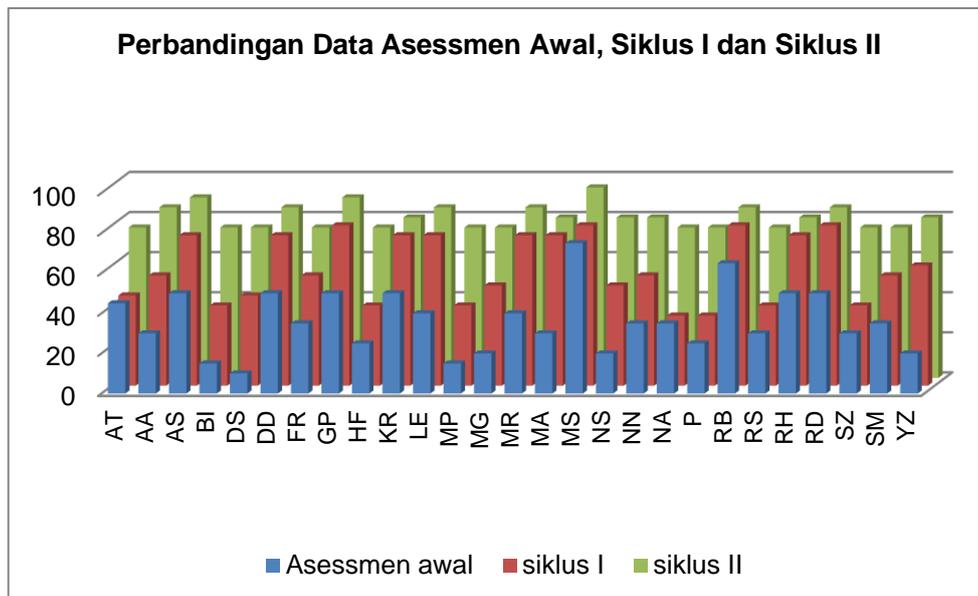
Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV A. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa media ini akan meningkatkan hasil belajar, terbukti melalui peningkatan skor kuantitatif dan deskripsi kualitatif. Media *Pop Up Book* membantu siswa memahami konsep daur hidup hewan yang selama ini sulit dipahami melalui metode konvensional. Hasil ini sesuai dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik secara visual dapat memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi (Ricardo dan Meilani 2017). Hal ini didukung oleh teori Bloom yang mengemukakan bahwa hasil belajar yang optimal melibatkan gabungan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Pop Up Book* mampu menstimulasi ketiga aspek tersebut dengan memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan menyenangkan.

Berikut adalah hasil analisis data asesmen awal, siklus I, dan siklus II:

Tabel 1 Perbandingan Asesmen Awal, Siklus I, Dan Siklus II

No.	Nama	Asesmen Awal		Siklus I		Siklus II		Ket
		Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	
		1	AT	9	45	9	45	
2	AA	6	30	11	55	17	85	Tercapai
3	AS	10	50	15	75	18	90	Tercapai
4	BI	3	15	8	40	15	75	Tercapai
5	DS	2	10	9	45	15	75	Tercapai
6	DD	10	50	15	75	17	85	Tercapai
7	FR	7	35	11	55	15	75	Tercapai
8	GP	10	50	16	80	18	90	Tercapai
9	HF	5	25	8	40	15	75	Tercapai
10	KR	10	50	15	75	16	80	Tercapai
11	LE	8	40	15	75	17	85	Tercapai
12	MP	3	15	8	40	15	75	Tercapai
13	MG	4	20	10	50	15	75	Tercapai
14	MR	8	40	15	75	17	85	Tercapai
15	MA	6	30	15	75	16	80	Tercapai

16	MS	15	75	16	80	19	95	Tercapai
17	NS	4	20	10	50	16	80	Tercapai
18	NN	7	35	11	55	16	80	Tercapai
19	NA	7	35	7	35	15	75	Tercapai
20	P	5	25	7	35	15	75	Tercapai
21	RB	13	65	17	85	17	85	Tercapai
22	RS	6	30	8	40	15	75	Tercapai
23	RH	10	50	15	75	16	80	Tercapai
24	RD	10	50	16	80	17	85	Tercapai
25	SZ	6	30	8	40	15	75	Tercapai
26	SM	7	35	11	55	15	75	Tercapai
27	YZ	4	20	12	60	16	80	Tercapai
Jumlah		195	975	318	1590	433	2165	Tuntas
Rata-rata		7.22	36.11	11.74	58.70	16.03	80.18	
Ketuntasan Belajar %		4%		41%		100%		



Gambar 5 Grafik Perbandingan Asesmen Awal, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel dan grafik perbandingan di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar IPA melalui penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* pada siswa kelas IV A SDN Srimahi 03 Tambun Utara pada tes asesmen awal memperoleh presentase ketuntasan belajar sebesar 4% dan nilai rata-rata 36,11. Terdapat hanya ada 1 siswa yang mencapai KKM, dengan nilai tertinggi 75 dan terendah 10.

Pada siklus I memperoleh persentase ketuntasan belajar 41% dan nilai rata-rata akhir sebesar 58,70. Terjadi peningkatan hasil belajar pada asesmen awal ke siklus I sebesar 37% dan kenaikan nilai sebesar 22,59 dengan nilai tertinggi 85 dan terendah 35. Pada

siklus II nilai rata-rata akhir 80,18 dan memperoleh persentase ketuntasan belajar 100%. Terjadi peningkatan selanjutnya dari siklus I ke siklus II sebesar 59% dan kenaikan nilai 21,48. Pada siklus II memperoleh nilai tertinggi 95 dan terendah 75. Peningkatan hasil belajar IPA tersebut dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Tabel 2 Peningkatan Hasil Asessmen Awal, Siklus I, Dan Siklus II

Keterangan	Rata-Rata	Peningkatan	Persentase Peningkatan
Asessmen Awal	36,85	-	-
Siklus I	59,62	22,77	37%
Siklus II	80	20,38	59%

Berdasarkan data di atas, dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPA melalui penggunaan media *Pop Up Book* pada siswa kelas IV A SDN Srimahi 03 Tambun materi daur hidup hewan dari asesmen awal hingga siklus I. Pada observasi awal belum digunakannya media *Pop Up Book*, peneliti hanya menggali pengetahuan awal siswa dengan cara tanya jawab, sehingga ketika dilakukan tes asesmen awal nilai rata-rata siswa adalah 36,85. Pada siklus I, peneliti mulai menggunakan media *Pop Up Book* sehingga siswa mulai memahami pelajaran. Setelah dilakukan tes pada akhir (*posttest*) siklus I, terlihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 59,62 dan terjadi peningkatan sebanyak 22,77 atau 37% dari nilai sebelumnya namun belum mencapai standar KKM. Pada siklus II, peneliti masih menggunakan media *Pop Up Book* dengan kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan siswa terlibat aktif serta antusias pada saat pembelajaran berlangsung. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 80, dan terjadi peningkatan sebesar 20,38 atau 59% dari siklus sebelumnya. Penelitian ini dianggap berhasil pada siklus II karena seluruh siswa telah mencapai skor KKM yang telah ditentukan. Dari penjabaran di atas, siklus tindakan diberhentikan.

Berdasarkan hasil analisis secara kualitatif, ditemukan beberapa temuan yang muncul setelah dilakukannya tindakan seperti peningkatan hasil belajar IPA dengan materi daur hidup hewan melalui penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book*. Selain itu, keaktifan dan antusias siswa saat pembelajaran semakin meningkat. Siswa mampu dan berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dengan temannya, dan percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi. Penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam pembelajaran IPA juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV A melalui penggunaan media *Pop Up Book*, yang dirancang sebagai inovasi pembelajaran dengan visualisasi tiga dimensi untuk memudahkan pemahaman materi daur hidup hewan. Dari hasil kuantitatif, terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata yang meningkat dari 36,85% di asesmen awal menjadi 80 pada akhir siklus II, yang menunjukkan bahwa *Pop Up Book* efektif dalam memperbaiki capaian belajar siswa hingga semua siswa mencapai KKM. Secara kualitatif, *Pop Up Book* terbukti mampu meningkatkan antusiasme, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi.

Temuan ini menunjukkan bahwa media visual interaktif seperti *Pop Up Book* memiliki dampak positif pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, yang sebelumnya

belum tercapai melalui metode pembelajaran yang monoton dan konvensional. Secara praktis, penggunaan *Pop Up Book* dalam pembelajaran memberikan alternative yang efektif dan menyenangkan bagi guru dalam menyampaikan materi terutama pada pembelajaran IPA. Selain itu, *Pop Up Book* membantu menciptakan suasana yang interaktif dan kolaboratif, memberikan pengalaman yang lebih bermakna pada siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Yang utama dari segalanya dengan penuh rasa syukur, terima kasih kepada Allah *Subhanahuwata'ala* yang telah memberikan segala pertolongan dan petunjuk-Nya yang memberikan nikmat kesehatan, iman islam, serta kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan artikel ini. Terima kasih kepada kedua orang tua yang selalu mendo'akan dan mendukung peneliti untuk terus semangat dalam menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Z, R Surjowati, dan A Roosyanti. (2022). "Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Komponen Ekosistem Melalui Penerapan Media Pop-up Book." *Jurnal Elementaria Edukasia*.
- Alexandro, M M Rinto, M P Misnawati, dan M P Wahidin. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=rCVOEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=keberhasilan+pendidikan+dipengaruhi+oleh+banyak+faktor+salah+satunya+ada+lah+pendidik+profesional&ots=Y9x2w5Ede4&sig=PTMvHCizVQ8t8VHLO6TqwqzQxfwc>.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=-RwmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=penelitian+tindakan+kelas&ots=TDQfUYbgt3&sig=G7_u68JKjIGRCOMwEIPDPg6oQcg.
- Dewi, P Y A, N Kusumawati, E N Pratiwi, dan ... (2021). *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=4CBQEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kognitif+pengetahuan++afektif+sikap++dan+psikomotorik&ots=6r0P4r1Wmo&sig=GkfeQKnGhARQ1n74grbm93ZNeqY>.
- Fauziah, T. (2021). "Improvement of Science Learning Outcomes Through Image MEDIA in Primary School Students." *Jurnal Education and Development*. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2347>.
- Gofur, M A, dan A Alfiyah. (2023). "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA" *El Banar: Jurnal Pendidikan dan* <https://www.ojs.staibanisaleh.ac.id/index.php/EIBanar/article/view/152>.
- Indra, W, dan Y Fitria. (2021). "Pengembangan Media Games IPA Edukatif Berbantuan Aplikasi Appsgeyser Berbasis Model PBL untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah" *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan* <https://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JEMS/article/view/8654>.

- Lian, B, dan A Amiruddin. (2021). "Peran Pendidikan Dalam Menciptakan Sdm Berkualitas Di Era Disrupsi Dan Pandemi Covid-19." *PROSIDING SEMINAR*
<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/8254>.
- Mulyatiningsih, E. (2015). "Metode Penelitian Tindakan Kelas." ... *Profesi Guru: Fakultas Teknik, Universitas Negeri*
<https://www.academia.edu/download/36624627/8cmetode-penelitian-tindakan-kelas.pdf>.
- Purwanto, N. (2017). "Evaluasi hasil belajar [Evaluation of learning outcomes]." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Ricardo, R, dan R I Meilani. (2017). "Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes)." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*.
<https://www.academia.edu/download/68931875/5131.pdf>.
- Riyana, C, dan R Susilana. (2018). "Media Pembelajaran, cetakan ke-1." *Bandung: CV Wacana Prima*.
- Sanjaya, DRHW. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=YMtADwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=penelitian+tindakan+kelas&ots=ot8QGfatyW&sig=0BYY7LVt3267HKX8ZU3La3hfzb8>.
- Setiawan, H R, dan D Abrianto. (2021). *Menjadi pendidik profesional*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=XCo_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT34&dq=keberhasilan+pendidikan+dipengaruhi+oleh+banyak+faktor+salah+satunya+a+adalah+pendidik+profesional&ots=At22ut34ox&sig=OMp4G3jWs4Qtz4duL98DBSzfKYY.
- Sirait, J E. (2021). "Analisis pengaruh kompetensi guru terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar Bethel Tanjung Priok Jakarta Utara." *Diegesis: Jurnal Teologi*. <http://sttbi.ac.id/journal/index.php/diegesis/article/view/153>.
- Ulfah, U, dan O Arifudin. (2021). "Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik." *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah* <http://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/88>.